

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Bursa Efek Indonesia**

BEI sendiri merupakan hasil gabungan dari dua bursa, yakni Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). IDX merupakan sebutan lain dari Bursa Efek Indonesia.

Bursa Efek berasal dari laman [idx.co.id](http://idx.co.id) merupakan pihak ketiga yang mengkoordinasikan dan menawarkan sistem sarana untuk transaksi penawaran jual beli efek saham atau obligasi yang tujuan untuk saling bertukar efek.

Tugas bursa termasuk menawarkan fasilitas untuk perdagangan sekuritas, menetapkan aturan untuk operasi bursa, mencari likuiditas instrumen, dan memberikan informasi tentang berita bursa. Saham, obligasi, obligasi konversi, hak, dan waran merupakan instrumen yang diperdagangkan di bursa efek Indonesia.

#### **2.2 Sub Sektor Perdagangan Eceran**

##### **2.2.1 PT Ace Hardware Indonesia Tbk.**

Perusahaan ini berfokus terhadap penjualan retail dan merupakan anak perusahaan PT Kawana Lama Sejahtera. Pada tahun 2007 perusahaan ini mendaftarkan diri melalui IPO di bursa efek Indonesia. Saat ini, bisnis mengoperasikan 197 toko dengan 474.380m<sup>2</sup> ukuran luasnya di 45 kota dan 26 provinsi. Bisnis ini terkenal karena

menawarkan one-stop shopping dan menjual berbagai barang renovasi rumah, termasuk peralatan makan, perlengkapan hotel, makanan untuk kafe, toko roti, dan restoran, perlengkapan kebersihan, peralatan berkebun, penerangan, dan cat. Merek-merek yang dijual perusahaan antara lain tatay, hurom, soleil, delicia, eglare, Stefanplast, krisbow, niflsik, proclean, rubbermaid, smartwax, coido, tactix, carfit, maximus, dan passport. Melalui anak perusahaan bernama PT Toys Games Indonesia yang menggunakan nama "Toys Kingdom", Saat ini Toys Kingdom berhasil mengoperasikan 53 gerai di Indonesia.

Dengan membuat situs toko online Ruparupa perusahaan ini terus berinovasi agar tidak terdisrupsi oleh digitalisasi zaman, dimana terdapat kebutuhan yang dapat diakses yakni Bed & bath, dapur minimalis, mebel, hobi dan gaya hidup, perlengkapan olahraga, kesehatan dan olahraga, otomotif, dan rumah tangga.

Visi entitas yaitu “Menjadi peritel terdepan di Indonesia untuk produk *home improvement dan lifestyle*.” Misi entitas yaitu “Menawarkan ragam produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing dan didukung oleh layanan terpadu dari tim profesional”

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebanyak (515.000.000) ke masyarakat Indonesia dengan nilai Rp 380 per lembar saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 6 November 2007. Disisi lain, persentase

pemegang saham antara lain dimiliki oleh PT Kawan Lama Sejahtera dengan persentase sebesar 59,97% (102.849.000.000) sebagai pemegang saham mayoritas, Masyarakat (*each below 5%*) sebesar 39,86% (68.353.897.000), *Treasury Stock* sebesar 0,17% (29.610.300), Kuncoro Wibowo sebesar 0,001% (1.00.000) yang merupakan putra pemilik PT Kawan Lama Sejahtera.

### **2.2.2 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.**

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk adalah bisnis Indonesia yang berfokus dalam bidang distribusi ritel barang konsumsi melalui pengelolaan layanan waralaba dan jaringan minimarket. Makanan dan non-makanan adalah salah satu kategori bisnis yang menjadi fokus utama perusahaan. Bisnis ini menawarkan berbagai barang dan jasa, termasuk bahan makanan, perawatan di rumah, voucher, mainan, makanan segar dan beku dan kosmetik. Alfamidi, Alfamidi Super, dan Midi Fresh adalah beberapa merek yang dinaungi oleh PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Visi entitas dari perusahaan ini yaitu. "Menjadi jaringan distribusi ritel terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global."

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebanyak (3.088.600.000) ke masyarakat Indonesia dengan nilai Rp 395 per lembar saham dicatatkan di Bursa

Efek Indonesia (BEI) pada 15 Juni 2009. Disisi lain, persentase pemegang saham antara lain dimiliki oleh PT Sigmantara Alfindo dengan persentase sebesar 52,74% (21.898.319.359) sebagai pemegang saham mayoritas, Public (*each below 5%*) sebesar 45,69% (18.974.891.641), Feny Djoko Susanto sebesar 0,64% (265.850.300), Budiyanto Djoko Susanto sebesar 0,47% (194.700.200), Harryanto Susanto sebesar 0,46% (190.560.200), Solihin sebesar 0,001% (1.800.000).

### **2.2.3 PT Catur Sentosa Adiprana Trijaya Tbk.**

PT Catur Sentosa Adiprana Trijaya Tbk. (CSAP) merupakan perusahaan yang spesialisasi menyediakan produk cat berkualitas, distributor keramik granit porselen bermula dari distribusi bahan bangunan yang kemudian berkembang baik memperkenalkan konsep “*One Stop Shopping*” bahan bangunan di Indonesia dengan brand Mitra10. Selain itu perusahaan ini memiliki slogan yakni “Murah, Lengkap, dan Nyaman”

PT PT Catur Sentosa Adiprana Trijaya Tbk saat ini memiliki 43 cabang distribusi bahan bangunan, 38 area distribusi produk konsumen 44 mitra10 toko.

PT Catur Sentosa Adiprana Trijaya Tbk (Kode CSAP) melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tanggal 12 Desember 2007 dengan saham penawaran sebesar 600.000.0000 dan harga penawaran sebesar Rp. 200,-. Berikut ini merupakan pemegang saham dari PT

CSAP yakni PT Buanatata Adisentosa sebesar 32,01% (11.427.059.424) sebagai pemegang saham mayoritas, SCG Retail Holding Co Ltd 30,89% (1.377.394.900), PT Asian Discovery Master FD sebesar 13,18% (587.604.200), Albizia Asean Opportunities Fund sebesar 10% (445.850.000) masyarakat umum sebesar 8,12% (2361.924.816), sisanya milik saham pribadi komisaris yakni Budyanto Totong sebesar 5,80% (258.519.580).

#### **2.2.4 PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.**

Salah satu bisnis yang menyediakan layanan digital dan telekomunikasi adalah Nusantara Voucher Distribution Tbk. Salah satu bisnis yang menyediakan layanan digital dan telekomunikasi adalah Nusantara Voucher Distribution Tbk. Dealer produk telekomunikasi merupakan kegiatan usaha perusahaan pada saat ini.

Perusahaan menciptakan platform penjualan seperti *DIVA Smart Outlet* yang merupakan platform penjualan dalam bentuk PoS (*Point of Sales*) yang digabungkan dengan sistem pembayaran dari bank atau *gateway* pembayaran dengan fokus pasar UMKM yang tujuannya memfasilitasi agar transaksi lebih mudah dan lancar. Selain itu, ada *DIVA Intelligent Instant Messaging* dimana platform penjualan via *instant messaging* yang nantinya akan membantu konsumen dalam menikmati dan mengakses jaringan internet dengan mudah.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebanyak 214.285.700 ke masyarakat

Indonesia dengan nilai Rp 2.950 per lembar saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 27 November 2018. Dan persentase pemegang saham antara lain dimiliki oleh PT Asuransi Jiwa Kresna dengan persentase sebesar 32,49% (454.825.000) sebagai pemegang saham mayoritas, PT 1 Inti Dot Com sebesar 21,43% (300.000.000), dan PT. Soteria Wicaksana Investama sebesar 16,93% (237.015.868), dan masyarakat umum 20,82% (291.476.732). Martin Suharlie juga sebagai Presiden Direktur M Cash juga memiliki saham sebesar 8,33% (116.670.000), dan *Treasury Stock* sebesar 0,00% (28.583.800).

#### **2.2.5 PT Erajaya Swasembada Tbk.**

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) mulai berdiri dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000. Perusahaan ini adalah distribusi terbesar yang berfokus dan spesialisasi pada produk dan layanan mobile seperti telepon genggam, Subscriber Identity Module Card (SIM CARD), voucher untuk telepon seluler dan aksesoris. Pada 2013 Erajaya Swasembada telah mengoperasikan 88 pusat distribusi dan 423 pusat ritel di 17 provinsi di Indonesia serta telah membangun sebanyak 1800 penjual pihak ke tiga. Kejasama yang dibangun di antaranya adalah dengan perusahaan Acer, Apple, Dell, LG, Asus, Samsung, Nokia, Blackberry, HTC, Huawei, dan Sony. Selain itu juga Kerjasama dengan operator telekomunikasi Indonesia seperti Axis, Esia, Indosat, Telkomsel, dan XL Axiara untuk mendistribusikan produk mereka.

PT. Erajaya Swasembada (ERAA) resmi menjadi perusahaan terbuka pada tanggal 14 Desember 2011 dan tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (kode saham ERAA). PT. Erajaya Swasembada (ERAA) melepas 920.000.000 saham atau sebanyak 31,72% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dengan harga penawaran Rp 1000 per saham. Disisi lain, persentase pemegang saham antara lain dimiliki oleh PT Eralink International dengan persentase sebesar 54,69% (8.694.980.200) sebagai pemegang saham mayoritas, Masyarakat (*each below 5%*) sebesar 45,00% (7.157.359.500), Sintawati Halim sebesar 0,05% (7.500.000), Ardy Hady Wijaya, Andreas Harun Djumadi, Budiarto Halim, Hasan Aula, Richard Halim Kusuma, Sim Chee Ping masing-masing sebesar 0,04% (6.250.000), Djohan Sutanto, Jody Rasjidgandha masing-masing sebesar 0,01% (300.000) dan *treasury stock* 0,001% (51.540.500).

#### **2.2.6 Hero Supermarket Tbk.**

PT Hero Supermarket Tbk ialah supermarket yang memiliki jaringan luas di Indonesia. Pada tanggal 23 Agustus 1971 dimana jaringan supermarket ini pertama kali didirikan. Hero Supermarket menyediakan produk makanan segar yang memiliki kualitas terbaik bagi konsumennya. Supermarket ini tidak hanya menawarkan berbagai jenis produk local tetapi juga produk luar negeri bahkan impor dari produsen luar negeri langsung.

Saat ini, Hero Supermarket telah memiliki 23 unit toko dengan memiliki karyawan lebih dari 9.917 orang. Hero Supermarket menjadi pilihan favorite toko supermarket bagi masyarakat Indonesia. Pada 2012 telah terbukti bahwa perusahaan telah berhasil mencatatkan penjualan sebesar Rp. 14,563 triliun dengan naik dibanding sebelumnya sebesar 12 persen pada waktu yang sama tahun sebelumnya.

Hero Grup mengkonversi Giant menjadi IKEA untuk menjaga eksistensinya dalam industri jaringan ritel terbesar di Indonesia karena sejatinya gerai Giant sudah tutup dimulai bulan Juli 2021. Perusahaan ini tetap optimis dengan perubahan strateginya beralihnya konsumen Indonesia dari format hypermarket.

Diantara pemegang sahamnya adalah PT Trikomsel Oke Tbk, dengan persentase 63,69% (2.660.194.960) sebagai pemegang saham utama dan mayoritas, The Dairy Farm Company Limited sebesar 25,71% (1.075.607.367), masyarakat umum 8,02% sebesar (335.707.742), dan PT Hero Pusaka Sejati yakni sebagai pendiri PT Hero Supermarket memiliki saham 2,68% atau setara dengan (112.123.931).

### **2.2.7 PT Kioson Komersial Indonesia Tbk.**

PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk (KIOS) adalah perusahaan teknologi yang menyediakan platform *software* dan peralatan *hardware* untuk membantu bisnis, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Indonesia. Platform ini menggunakan sistem kemitraan kemudian dikenal dengan istilah *Kioson Cash Point* (KCP), dimana



mitra usaha direkrut dari hasil transaksi dikumpulkan dari mitra usaha Perseroan (KCP) kemudian berkoordinasi dengan pihak ketiga yang dikenal dengan *Kioson Corporate Correspondence* (KCC). Kioson didirikan pada tanggal 29 Juni 2015 dilanjut dengan kegiatan operasional di bulan Agustus 2015.

PT Kioson Komersial Indonesia Tbk menjadikan perusahaannya terbuka pada tanggal 5 Oktober 2017 dan tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (Kode saham KIOS). PT Kioson Komersial Indonesia Tbk melepas 150.000.000 buah saham atau setara dengan 23,08% dari modal dengan harga penawaran sebesar Rp 374 per saham.

Diantara pemegang sahamnya adalah PT Artav Mobile Indonesia dengan pesentase 48,84% (350.030.000) sebagai pemegang saham mayoritas, sisanya 47,72,31% adalah masyarakat umum (240.700.000) dan PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk sebesar 3,44% dengan (24.700.000).

#### **2.2.8 PT Matahari Department Store Tbk.**

PT Matahari Department Store Tbk (“Matahari” atau “Perseroan”) merupakan perusahaan yang sudah berdiri sangat lama dan eksis hingga saat ini. Dimulai rintis perusahaannya pada tanggal 24 Oktober 1958 gerai pertama yang ia buka di Jakarta yang merupakan gerai toko anak-anak kemudian mengembangkan bisnisnya menjadi yang pertama di Indonesia membuka departemen store modern pada 1972.

Matahari merupakan ritel yang terbesar dan terlama di Indonesia hal ini terbukti bahwa terdapat 139 gerai di 77 kota di seluruh Indonesia, serta tidak ingin terdisrupsi oleh jaman akhirnya matahari menghadirkan platform Matahari.com yang dapat diakses secara onlien. Selama lebih dari 60 tahun, Matahari selalu up to date pada fashion seperti pakaian, kecantikan, hingga parfume yang berkualitas dan harganya dapat dijangkau bagi kelas menengah di Indonesia. Matahari mampu memperkerjakan 40.000 orang (termasuk SPG) dan bekerja sama dengan supplier internasional maupun lokal.

PT Matahari Departement Store Tbk resmi mencatatkan perusahaannya di PT Bursa Efek Indonesia (Kode Saham LPPF) pada tanggal 9 Oktober 1989. PT Matahari Departement Store Tbk melepas 2.140.000 saham dengan harga penawaran Rp. 7.900 persaham. Diantara pemegang sahamnya adalah PT Autic Digital Retail Pte Ltd dengan pesentase 32,02% (840.776.69), Pemegang saham mayoritas sebesar 48,55% (1.275.172.060) adalah masyarakat umum PT Multipolar Tbk sebesar 19,38% dengan (45.205.743).

### **2.2.9 Mitra Adi Perkasa Tbk.**

Mitra Adi Perkasa Tbk merupakan Induk dari perusahaan PT MAP Aktif Adiperkasa yang kini telah memiliki 850 gerai kebutuhan yang tersebar di Indonesia, Toko-toko tersebut meliputi Pizza Marzano, Domino'S Pizza. Brand dibawa yakni Adidas, Nike, Reebook, dan

Converse. Selain itu, MAPI juga mengelola beberapa brand terkemuka yakni Starbucks, Zaea, Sogo, Oshkosh B'Gosh, dan Burger King.

Mitra Adi Perkasa Tbk mencatatkan perusahaannya di PT Bursa Efek Indonesia (Kode Saham MAPI) pada 10 November 2004. Mitra Adi Perkasa melepas (500.000.000) saham atau setara dengan 30,12% dari modal dengan harga penawaran Rp 625 per saham. Diantara pemegang sahamnya adalah 51% (8.466.000.000) PT Satya Mulia Gema Gemilang, dan masyarakat umum 49% (8.073.613.400). dan *treasury shares* sebesar 0,001% (60.386.600).

#### **2.2.10 PT M Cash Integrasi Tbk.**

PT M Cash Integrasi Tbk (M CASH) merupakan perusahaan yang berfokus pada Self-kiosk digital dan layanan solusi IT yang inovatif yang diperuntukan ritel atau mall. Selain itu, M Cash Integrasi Tbk juga menawarkan produk seperti token listrik, pemesanan tiket, voucher digital, dan *e-ticket*. Kresna Graha Investama merupakan salah satu anak perusahaan dari PT M Cash Integrasi Tbk.

PT M Cash Integrasi Tbk resmi menjadi perusahaan terbuka pada tanggal 1 November 2017 dan tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (kode saham MCAS). PT M Cash Integrasi Tbk melepas 216.983.300 saham atau sebanyak 25,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dengan harga penawaran Rp 1.385 per saham. Diantara pemegang sahamnya adalah pribadi Martin Suharlie sebesar 9,65% (83.743.200), Suryandy Jahja 0,64% (5.589.500), Rachel

Stephanie Marsaulina Siagian 0.0001% (17.500). sisanya milik masyarakat 38,40% (333.201.900) sebagai mayoritas dan PT 1 Inti Dot Com 16,76% (145.452.000), PT Kresna Graha Investama 8,65% (75.106.900), PT Hero Intiputra sebesar 7.05% (61.222.500), PT Karya Karunia Persada 3,66% (55.057.100), PT Kresna Usaha Kreatif 3,66% (31.767.200) dan PT Kresna Sekuritas 1,27% (11.019.700).

#### **2.2.11 Midi Utama Indonesia Tbk.**

PT Midi Utama Indonesia Tbk merupakan ritel yang tersebar luas hingga aksesnya mudah ditemui oleh masyarakat umum. Pada akhir 2020 jumlah gerai mencapai 1.821 gerai yang terdiri 1622 Alfamidi, 26 gerai Alfamidi super yang tersebar di Indonesia meliputi Jawa, Sumatra, Sulawesi, dan Kalimantan. Pada akhir 2020 terdapat 23.187 orang yang menjadi karyawan di PT Midi Utama.

PT Midi Utama Indonesia Tbk mencatatkan perusahaannya di PT Bursa Efek Indonesia (Kode Saham MIDI) Pada tanggal 30 November 2010. PT Midi Utama Indonesia Tbk melepas (432.353.000) saham atau sebanyak 15,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dengan harga penawaran Rp 375 per saham. Diantara pemegang sahamnya adalah PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebesar 89,43% (2.577.547.300), Rullyanto sebesar 0,42% (12.250.000), Maria Theresia Velina Yulianti 0,23% (6.500.000) dan masyarakat umum 9,92% (286.055.700).

### **2.2.12 PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.**

PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk berfokus menjual produk handphone, voucher pulsa isi ulang serta aksesoris handphone. Perusahaan ini merupakan agen tunggal perangkat elektronik dengan merek Cyrus, serta sebagai importer dan wholesaler untuk produk Cyrus. PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk memiliki PT Digifast Kreasi Indonesia and subsidiaries yang mana merupakan satu anak perusahaan yang terafiliasi.

PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk mencatatkan perusahaannya di PT Bursa Efek Indonesia (Kode Saham MKNT) pada tanggal 25 Oktober 2015. PT Mitra Komunikasi melepas (200.000.000) sahamnya dengan harga penawaran Rp 200 persaham. Diantara pemegang sahamnya adalah PT Monjess Investama sebesar 44,62% (2.454.101.662) sebagai mayoritas, kemudian ada dari masyarakat umum sebesar 39,04% (343.750.300), dan sisanya PT Sun Internasional Capital sebesar 6,25% (343.750.300), PT Anugerah Cakrawala Abadi sebesar 6,25% (279.156.555) dan KPD Simas Equity Fund 2 sebesar 5,01% (275.587.200).

### **2.2.13 Matahari Putra Prima Tbk.**

PT Matahari Putra Prima Tbk merupakan salah satu perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam pengoperasian toko ritel modern, yang berfokus pada barang-barang konsumen dengan perputaran cepat (FMCG). Perusahaan ini mengelola

beberapa merek toko ritel seperti Hypermart, toko ritel bahan pangan; Foodmart, toko ritel makanan dan minuman, dan Boston Health & Beauty, toko ritel produk perawatan kecantikan dan kesehatan.

PT Matahari Putra Prima Tbk mencatatkan diri perusahaannya di PT Bursa Efek Indonesia (Kode Saham MPPA) pada tanggal 21 Desember 1992. PT Matahari Putra Prima Tbk melepas (8.700.000) atau setara dengan 20,68% dari modal dengan harga penawaran Rp 7.150 per saham. Diantara pemegang sahamnya adalah PT Multipolar Tbk sebesar 38,33% (2.885.620.351) sebagai mayoritas, masyarakat umum 34,62% (2.606.618.967), Anderson Investment Pte Ltd sebesar 18,14% (1.365.683.000), dan pribadi milik Connery Asia Limited 0,73% (671.225.602).

#### **2.2.14 PT NFC Indonesia Tbk.**

PT. NFC Indonesia Tbk (NFCX) berfokus pada penawaran jual beli produk digital seperti voucher pulsa, fashion, kebutuhan rumah, pernak pernik, pulsa & token. PT. NFC Indonesia menjual produknya melalui platform web salah satunya adalah selaluada.com

PT NFC Indonesia Tbk resmi menjadi perusahaan terbuka pada tanggal 12 Juli 2018 dan tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (kode saham NFCX). PT NFC Indonesia Tbk melepas (166.667.500) saham atau sebanyak 25% dari modal dengan harga penawaran Rp 1.850 persaham. Diantara pemegang sahamnya adalah PT M Cash Integrasi Tbk sebesar 51,01% (337.897.700) sebagai mayoritas, masyarakat

umum 32,89% (217.892.600), PT 1 Inti Dot Com 5,91% (57.595.100), PT Soteria Wicaksana Investama sebesar 5,91% (39.130.000), Kresna Sekuritas 0,73% (4.840.000), PT Kresna Asset 0,57% (3.755.400), dan Suryandy 0,15% (1.000.000), PT Asuransi Jiwa Kresna sebesar 0,5% (301.500) dan Treasury Stock sebesar 0,001% (4.255.200).

#### **2.2.15 Ramayana Lestari Sentosa Tbk.**

PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) merupakan department store yang eksis pada tahun 2015-2018. Perusahaan ini menawarkan produk seperti pakaian, sepatu, tas, sepatu, perabotan rumah dan kosmetik melalui toko serba ada store (Department Store) milik Perusahaan dengan nama toko operasionalnya yakni "Ramayana", "Robinson", dan "Cahaya".

PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) mencatatkan perusahaannya di PT Bursa Efek Indonesia (Kode Saham RALS) pada 12 Juli 2018. PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) melepas 166.667.500 saham atau sebanyak 25,00% dari modal dengan harga penawaran Rp 1.850 persaham. Diantara pemegang sahamnya adalah PT Ramayana Makmursentosa sebesar 63,02% (3.965.000.000) sebagai mayoritas, masyarakat umum 29,83% (1.877.239.300), Treasury Stock sebesar 40,91%(803.684.100), sisanya milik pribadi Paulus Tumewu 4,13% (260.000.000 dan Agus Makmur 3,02% (190.076.600).

### **2.2.16 Supra Boga Lestari Tbk.**

Supra Boga Lestari Tbk (Ranc) merupakan perusahaan yang bergerak pada ritel modern yakni memiliki unit supermarket dengan merek dagang Ranch Market, The Gourmet, Farmers Family dan Ranch Market. Perusahaan ini berfokus dalam menjual produk hasil pertanian dan hasil peternakan yang segar dan berkualitas seperti buah-buahan, sayur-sayuran, dan daging-dagingan.

Sejak 2021, saham mayoritas Supra Boga Lestari diambil alih oleh PT. Global Digital Niaga, yang membuat perusahaan ini berada dibawah kendali grup Djarum. Selain itu juga, Ranch market mengembangkan bisnisnya agar tidak terdistrupsi oleh perkembangan zaman dengan beralih menjual produknya melalui platform website yang dapat kita akses yakni [www.ranchmarket.co.id](http://www.ranchmarket.co.id).

PT. Supra Boga Lestari (RANC) mencatatkan perusahaannya di PT Bursa Efek Indonesia (Kode Saham RANC) pada 7 Juni 2012. PT Supra Boga Lestari Tbk (RANC) melepas 312.897.500 saham atau sebanyak 20,00% dari modal dengan harga penawaran Rp 500 persaham. Diantara pemegang sahamnya adalah PT Global Digital Niaga sebesar 70,56% (1.103.853.228) sebagai mayoritas, masyarakat umum 11,85% (185.469.332), PT Wijaya Sumber sebesar 11,83% (185.113.597) dan PT Prima Rasa Inti sebesar 5,76% (90.051.343).



### **2.2.17 PT Omni Inovasi Indonesia Tbk.**

PT Omni Inovasi Indonesia Tbk berfokus untuk melakukan penawaran handphone, pulsa (prabayar dan pascabayar), kartu sim card, hingga aksesoris untuk handphone, selain itu juga layanan service handphone dan konten seluler atau melalui konten dengan repackaging. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2009. Perusahaan adalah salah satu perusahaan di bawah Grup Tiphone Mobile Indonesia (TMI). Pada tanggal 30 Juni 2022 tepat kemarin terdapat keputusan perubahan nama yang telah disetujui para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menjadi PT Omni Inovasi Indonesia Tbk yang semula Namanya PT. Tiphone Mobile Indonesia.

PT Omni Inovasi Indonesia Tbk. (TELE) mencatatkan perusahaannya di PT Bursa Efek Indonesia (Kode Saham TELE) pada tanggal 12 Januari 2012. PT Omni Inovasi Indonesia Tbk. (TELE) melepas 235.000.000 saham atau setara dengan 25,23% dari modalnya dan melakukan penawaran umum dengan harga penawaran Rp 310 per saham. Diantara pemegang sahamnya adalah PT Upaya Cipta Sejahtera sebesar 37% (2.728.700.000) sebagai mayoritas, masyarakat sebesar 24% (1.765.151.142), Hariyanto sebesar 8% (580.542.900), PT Esa Utama Inti Persada sebesar 7,74% (481.894.100).